

ABSTRAK

Eka Apriyani Rustanti.2026. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Menggunakan Metode Mitra Cerita Berbantuan Media Wayang pada Siswa Kelas II SD Negeri Poncol 2 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.; (II) Dr. Ermi Adriani Meikayanti, M.Pd

Kata kunci : keterampilan menyimak, dongeng, metode mitra cerita, dan media wayang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas pembelajaran dan keterampilan menyimak dongeng pada siswa kelas II SD Negeri Poncol 2, yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran monoton dan kurangnya media visual yang menarik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode mitra cerita berbantuan media wayang dalam mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri Poncol 2 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri Poncol 2 yang berjumlah 13 anak. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode mitra cerita berbantuan media wayang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan menyimak dongeng siswa. Hal ini dibuktikan dari skor aktivitas guru mencapai 35 dengan persentase 87,5% (sangat baik), serta aktivitas siswa mendapatkan rerata skor 24,38 dengan persentase 87,33% (sangat baik). Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menyimak dongeng siswa terjadi mulai dari pra-siklus sebesar 66,15 (ketuntasan 39%), naik pada siklus I pertemuan pertama menjadi 72,31 (ketuntasan 54%), meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 80,46 (ketuntasan 69%). Selanjutnya, meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 86,92 (Ketuntasan 77%), dan mencapai 90,0 dengan ketuntasan klasikal 92% pada siklus II pertemuan kedua. Hasil ini telah memenuhi indikator keberhasilan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mitra cerita berbantuan media wayang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri Poncol 2 Kabupaten Magetan.

ABSTRACT

Eka Apriyani Rustanti. 2026. *Improving Fairy Tale Listening Skills Using the Story Partner Method Assisted by Puppet Media for Grade II Students of SD Negeri Poncol 2, Poncol District, Magetan Regency*. Thesis. Master Program of Indonesian Language and Literature Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.; (II) Dr. Ermi Andriani Meikayanti, M.Pd.

Keywords: *listening skills, fairy tale, story partner method, puppet media*

This research was motivated by the low quality of learning and fairy tale listening skills among grade II students at SD Negeri Poncol 2, which was caused by the use of monotonous learning methods and a lack of engaging visual media. This study aimed to describe and explain the implementation of the story partner method assisted by puppet media in an effort to improve the quality of learning and fairy tale listening skills of grade II students at SD Negeri Poncol 2, Poncol District, Magetan Regency. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles through four stages: planning, acting, observing, and reflecting. The research subjects were 13 grade II students of SD Negeri Poncol 2. Data were collected through tests, observations, interviews, questionnaires, and documentation, and then analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed that the implementation of the story partner method assisted by puppet media was able to improve the quality of learning and students' fairy tale listening skills. This was proven by the teacher's activity score reaching 35 with a percentage of 87.5% (excellent category), and students' activity obtaining an average score of 24.38 with a percentage of 87.33% (excellent category). The increase in the average score of students' fairy tale listening skills occurred starting from the pre-cycle at 66.15 (39% classical completeness), rising in the first meeting of cycle I to 72.31 (54% completeness), and increasing in the second meeting of cycle I to 80.46 (69% completeness). Furthermore, it increased in the first meeting of cycle II to 86.92 (77% completeness), and reached 90.0 with a classical completeness of 92% in the second meeting of cycle II. These results have met the established success indicator of classical completeness $\geq 80\%$. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the story partner method assisted by puppet media is effective in improving the fairy tale listening skills of grade II students at SD Negeri Poncol 2, Magetan Regency.